

**MEDIA KOMUNIKASI PENYULUH PETIK BUAH STROBERI
DI LUMBUNG STROBERI DESA PANDANREJO
KECAMATAN BUMIAJI
KOTA BATU**

SKRIPSI



Oleh:

HAFILUDDIN

2017310033

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI MALANG
2023**

RINGKASAN

Seberapa sering instruktur yang melakukan pemetikan stroberi berkomunikasi? Itulah yang ingin dilakukan penelitian ini. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 1 Juli hingga 30 Juli di Desa Pandanrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu, di Bumdes Lumbung Strawberi. Sebanyak 38 dari 60 petani dalam populasi dijadikan sampel untuk teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin. Penyampaian kuesioner secara langsung, observasi, pencatatan, dan wawancara merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi. Dalam penelitian ini pendekatan analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Selanjutnya, kami memanfaatkan waktu istirahat di kelas dengan mengundang instruktur komunikasi untuk memimpin diskusi mengenai mata pelajaran. Berdasarkan temuan penelitian, pendidik yang menggunakan proyektor LCD dalam pengajarannya memperoleh skor rata-rata 29 dalam kategori sangat baik, pendidik yang memanfaatkan brosur dalam pengajarannya memperoleh skor rata-rata 19,56 dalam kategori baik, dan pendidik yang memanfaatkan brosur dalam pengajarannya memperoleh skor rata-rata 19,56 dalam kategori baik. skor rata-rata -flat. sebesar 20,76 dengan kategori baik. Kesimpulannya, pemanfaatan leaflet dan brosur sebagai sarana penyebaran materi edukasi pertanian merupakan sebuah konsep yang baik di Desa Pandan Rejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu. Selain itu, LCD proyektor merupakan instrumen yang sangat berharga dalam kegiatan penyuluhan karena dapat meningkatkan kemampuan nalar petani dalam menerima informasi penyuluhan sehingga menghasilkan perubahan pengetahuan, pola pikir, sikap, perilaku dan tindakan.

Kata Kunci : Komunikasi, Media, Penyuluh

I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sebagai penyedia pangan utama bagi masyarakat Indonesia, usaha pertanian saat ini memberikan kontribusi besar terhadap pelestarian lingkungan dan pengentasan kemiskinan. Selain itu, memberikan kontribusi besar terhadap ketersediaan lapangan kerja, bioenergi, dan bahan baku industri. Industri pertanian dikembangkan di luar pedesaan, khususnya dengan munculnya proyek-proyek global yang terkait dengan revolusi industri. Pemanfaatan inovasi dalam pembangunan desa merupakan salah satu strategi untuk meningkatkan pendapatan perekonomian masyarakat sehingga Desa Pandanrejo melalui Lumbung Stroberi dapat memperluas desanya melalui wisata yang fokus pada produksi stroberi.

Stroberi, yang secara ilmiah dikenal sebagai *Fragaria x ananassa*, masuk ke dalam keluarga tanaman Rosaceae. Buah stroberi terbentuk dari beberapa biji, atau kernel, yang terdapat bersama dengan jaringan dari bagian penerima. Stroberi berkualitas tinggi memiliki warna merah yang menetap, tekstur yang padat, aroma yang harum, bebas dari cacat fisik, dan terbebas dari penyakit.

Stroberi adalah produk buah-buahan yang penting di seluruh dunia, khususnya di daerah beriklim subtropis. Di daerah subtropis, budidaya stroberi merupakan usaha yang sukses. Secara khusus, kebun agrowisata dibangun dengan memadukan pariwisata dengan metode dan metodologi produksi stroberi yang lebih baik. Misalnya, kebun agrowisata stroberi dapat ditemukan di sebagian besar Eropa. Stroberi semakin menarik perhatian saat ini karena penyebarannya di daerah tropis dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi pertanian. Meski bukan tanaman asli Indonesia, namun agroindustri dan agrobisnis telah mendongkrak perekonomian pertanian negara dengan memanfaatkan persebaran tanaman ini. Menurut penelitian, stroberi tumbuh subur dalam kondisi yang mirip dengan Bali dan memberikan hasil panen yang luar biasa.

Produksi buah-buahan juga merupakan bidang yang menjanjikan bagi Jawa Timur. Buah-buahan saat ini banyak ditanam di berbagai tempat, salah satunya di Kota Batu yang merupakan sentra budidaya stroberi. Desa agrowisata atau lokasi wisata yang mengutamakan sektor pertanian didorong aktif untuk berkembang di Kota Batu yang terkenal se-Indonesia dengan ragam tanaman dan daya tarik wisatanya. Di pinggiran kota, sebagian besar tempat wisata ini terletak di kawasan pegunungan yang indah.

Selama beberapa tahun terakhir, cuaca dingin telah mempengaruhi produksi stroberi di Jawa

Timur. Pada tahun 2008, terdapat 51 ton stroberi yang diproduksi, namun pada tahun 2009, terjadi peningkatan yang cukup besar hingga mencapai 241 ton, menurut data BPS Provinsi Jawa Timur pada tahun 2023. Tren peningkatan ini terus berlanjut hingga tahun 2013, ketika produksi mencapai 720 ton, yang merupakan produksi terbesar. puncak di seluruh era. Setelah itu, terjadi fluktuasi jumlah produksi stroberi, mencapai puncaknya pada tahun 2015 (709 ton) dan titik terendah pada tahun 2019 (250 ton). Data ini menunjukkan kontribusi Jawa Timur terhadap produksi stroberi cukup signifikan, meskipun kadang terjadi banjir bandang. Hal ini mungkin merupakan indikasi yang berguna untuk melacak pertumbuhan industri pertanian buah-buahan di kawasan ini.

Agrowisata merupakan usaha utama Lumbung Stroberi, sebuah badan usaha milik desa yang terletak di Desa Pandanrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu. Karena kemiringannya yang tinggi, lahan Desa Pandanrejo sebagian besar dimanfaatkan untuk pariwisata dan pertanian sayuran. Memberikan nasihat adalah salah satu hal terpenting yang dilakukan pemilik perusahaan untuk memastikan perusahaannya bertahan, tumbuh, dan sukses secara finansial. Tingkat kemahiran seorang pengusaha di bidang pertanian, produksi, keuangan, dan industri terkait lainnya menentukan apakah perusahaannya menghasilkan keuntungan atau tidak. Keberhasilan operasional suatu perusahaan juga bergantung pada kapasitas wirausahawan untuk mengintegrasikan beberapa peran. Oleh karena itu, Lumbung Stroberi Pandanrejo di Kecamatan Bumiaji Kota Batu memerlukan pembinaan yang cukup dalam budidaya stroberi.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana media komunikasi penyuluh di Lumbung Stroberi Desa Pandanrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu?
2. Apa saja yang menjadi dasar kelemahan dan kelebihan dilaksanakannya komunikasi penyuluh di Lumbung Stroberi Di Pandan Rejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian adalah :

1. Pelajari lebih lanjut tentang media penyuluhan komunikasi di Lumbung Stroberi, Desa Pandanrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu.
2. Di Lumbung Strawberi, Desa Pandan Rejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu, para petani mempekerjakan penyuluh untuk mengetahui cara mereka berkomunikasi.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat dari penelitian ini adalah

1. Memberikan bimbingan kepada petani di Lumbung Stroberi, Desa Pandan Rejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu, tentang jenis-jenis materi komunikasi penyuluhan yang sebaiknya dimanfaatkan oleh penyuluh.
2. Temuan ini digunakan untuk mengevaluasi dukungan media komunikasi pendidikan di Lumbung Stroberi, Desa Pandanrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu.

DAFTAR PUSTAKA

- Alim. 2010. Bahan Ajar Penyuluhan Pertanian (Peternakan), Laboratorium Sosiologi Dan Penyuluhan Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta, Indonesia: Rineka Cipta
- Effendy, Onong Uchjana. 2003. Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek. Cetakan kesembilanbelas. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Jumriansyah. *Pera Komuikasi Tenaga Tenaga Penyuluh Lapangan Dalam Budidaya Ikan Di Keramba Desa Jembayan Kecamatan Loa Kulu*. 2016
- Kertasapoetra, A. G. 1994. Teknologi Penyuluhan Pertanian. Bumi Aksara. Jakarta.
- Khairunnisa, al. "Persepsi Petani Tentang Peran Penyuluh Pertanian Novienda Fawaz, et Dalam Peningkatan Pendapatan Petani Jagung Hibrida." *Mimbar Agribisnis* 7.1 (2021): 486-498.
- Levis, L. R. (1996). *Komunikasi Peyuluhan Pedesaan*. Citra Aditya Bakti.
- Mardikanto, Totok. "Penyuluhan pembangunan pertanian." (1993).
- Mardikanto, T. 1993. Penyuluhan Pembangunan Pertanian. Sebelas Maret University Press, Surakarta
- Mulyani, E.S, Suryantini, H, dan Setyorini, E. (2006). *Persepsi Penyuluh Pertanian terhadap Warta Litbang Pertanian dan Pemanfaatannya*. Jurnal Perpustakaan Pertanian 15 (1): 11-17
- Musturoh, I., & Aggita, Nauria, T. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (Tahun 2018). Kemenkes.
- Nelendra, A. R. A., Rosalinah, Y., Priadi, A., Subroto, I., Rahayuningsih, R., Lestari, R., Kusamandari, S., Yuliasari, R., Astuti, D., Latumahina, J., Purnomo, M. W., & Zede, V. A. (2021). *Statistik Seri Dasar Dengan SPSS*. Media Sains Indonesia
- Ruyadi, I., Winoto, Y., & Komariah, N. (2017). Media komunikasi dan informasi dalam menunjang kegiatan penyuluhan pertanian. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 5(1), 37-50.
- Rakyat, Anggota Dewan Perwakilan. Kepetingan dan Bentuk Argumentasi Pesan Komunikasi Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Komisi IV Dalam Rapat Dengar Pendapat Dengan Kementerian Pertanian Tahun 2010
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitaif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Van Den Ban dan Hawkins . 1999. Peyuluhan Pertanian. Kanisius. Yogyakarta
- West. Richar dan Turer.H.Lynn. 2008. *Pengantar Teori Komunikasi, Analisis dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Humanika